


# Upaya Peningkatan Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Jumat Bersih Pada Desa Balaweling Kabupaten Flores Timur

<sup>1)</sup>Prudensia Ira Pingga\*, <sup>2)</sup>Donna Isra Silaban, <sup>3)</sup>Hendrikus Saku Bouk

<sup>1,2,3)</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Widya Mandira  
Email Corresponding: [pinggaprudensiaira@gmail.com](mailto:pinggaprudensiaira@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Peningkatan Kebersihan Lingkungan Kegiatan Jumat Bersih Lingkungan	Lingkungan merupakan tempat yang paling penting dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu menjelaskan upaya yang dilakukan masyarakat Desa Balaweling, Kecamatan Witihamo Adonara Kabupaten Flores Timur dalam meningkatkan kebersihan lingkungannya melalui kegiatan jumat bersih. Penelitian ini termasuk dalam kegiatan KKN MBKM yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan lingkungan. Hasil dari tindakan yang dilakukan ini kegiatan jumat bersih ternyata mampu memberikan dorongan masyarakat untuk mau dan mampu menjaga kebersihan lingkungannya. Banyak masyarakat disana yang memahami dengan baik betapa pentingnya kegiatan jumat bersih yang harus mereka lakukan untuk menunjang lingkungan yang sehat dan baik kedepannya. Program KKN Tematik MBKM sudah berjalan dengan baik dengan hasil akhir berupa kesadaran yang semakin meningkat dari masyarakat akan tindakan menjaga lingkungannya.
<b>Keywords:</b> Environmental Cleanliness Improvement Clean Friday Activities Environment	<b>ABSTRACT</b> <p>The environment is the most important place in the lives of humans and living beings. Therefore, this research was conducted with the main objective of explaining the efforts made by the community of Balaweling Village, Witihamo Adonara District, East Flores Regency, to improve their environmental cleanliness through the Clean Friday activities. This research is part of the MBKM community service program aimed at addressing environmental issues. The results of these actions show that the Clean Friday activities have successfully encouraged the community to be willing and able to maintain their environmental cleanliness. Many community members there have a good understanding of the importance of the Clean Friday activities that they must carry out to support a healthy and good environment in the future. The MBKM Thematic KKN program has been running well, resulting in increased awareness among the community about the importance of taking actions to maintain their environment.</p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## I. PENDAHULUAN

Salah satu hal yang paling utama dan harus dipenuhi oleh semua manusia itu adalah kesehatan. Semua manusia maupun makhluk hidup harus memastikan bahwa kehidupan yang mereka jalani itu masuk dalam kategori keadaan yang sehat supaya berbagai macam kegiatan maupun aktivitas mampu dilakukan dengan sebaik mungkin oleh mereka. Kesehatan merupakan salah satu tindakan yang wajib untuk dilakukan karena mengingat pengaruhnya bagi kehidupan manusia sangatlah penting (Fathimah et al., 2019). Kesehatan itu susah untuk didapatkan maka kegiatan maupun aktivitas masyarakat juga akan mengalami berbagai macam permasalahan ataupun hambatan. Untuk itu hal ini menjadi salah satu tugas utama dari masyarakat untuk mewujudkan tanggung jawab bersama menjaga kesehatan termasuk kesehatan lingkungan.

Secara aturan perundang-undangan ini diatur di dalam Undang-Undang Kesehatan RI Nomor 23 Tahun 1992 yang menyampaikan bahwa sehat secara umum itu bukan hanya secara fisik namun juga sehat secara

fisik dan juga sehat secara mental maupun sosial artinya adalah masyarakat itu mampu terhindar dari berbagai macam gangguan termasuk penyakit sehingga kegiatan sehari-hari mampu tercapai dengan baik menuju tingkat produktivitas yang maksimal sejahtera secara sosialnya. Untuk itu dalam rangka mencapai suatu keadaan yang sempurna dari fisik mental maupun sosial itu harus memperhatikan 4 faktor yang paling utama yaitu adalah lingkungan itu sendiri, memperhatikan juga perilaku-perilaku yang harus diatur sedemikian rupa, pelayanan mengenai kesehatan di beberapa wilayah serta keturunan dari manusia. Untuk itu dari empat faktor yang perlu diperhatikan ini mencapai tingkat kesehatan itu merupakan salah satu wujud tindakan yang bersifat menyeluruh atau holistik. Semua aspek itu masuk di dalam kesehatan ini dan menjaga kesehatan itu merupakan salah satu wujud tindakan aktif untuk mencapai keempat faktor yang telah disebutkan sebelumnya.

Mengenai wujud kesinambungan yang berkaitan dengan sebuah kesehatan salah satu indikator yang paling penting dan utama yang harus dipenuhi oleh masyarakat supaya mereka sehat secara jasmani maupun rohani itu adalah menjaga kebersihan. Untuk itu kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan utama dalam rangka mencapai tingkat kesehatan masyarakat. Apalagi sesuai dengan data yang ada dari kementerian lingkungan hidup setiap harinya kita mampu memproduksi ribu ton sampah per harinya. Jumlah produksi sampah ini merupakan jumlah yang cukup banyak karena kita tahu bahwa setiap hari ada limbah padat limbah semi basah ada beberapa limbah-limbah berbagai macam limbah rumah tangga yang dibuang ke lingkungan. Sedangkan jenis limbah ada yang sifatnya organik ada juga yang sifatnya anorganik. Untuk itu hal ini akan berdampak yang berbeda-beda pada lingkungan karena kita tahu bahwa sampah organik itu bisa terurai dengan baik oleh mikroorganisme namun sampah anorganik itu akan sulit untuk di urai dan diproses oleh mikroorganisme.

Berdampak kepada kesehatan dari masyarakat tersebut maupun kesehatan secara lingkungan. Sehingga perlu adanya manajemen yang baik maupun upaya-upaya yang baik untuk menjaga supaya lingkungan ini tetap bersih dan kehidupan yang dilakukan oleh masyarakat juga menunjukkan indikator yang sehat (Sianturi et al., 2022). Kabupaten Flores Timur yang ada di provinsi Nusa Tenggara Timur itu merupakan salah satu kota dengan berbagai macam keunikan maupun sisi nilai-nilai budaya serta religius yang luar biasa. Ternyata juga ada kaitannya dengan masalah kebersihan pada lingkungan yang diakibatkan oleh jumlah sampah atau volume sampah. Sesuai dengan data yang ada di pemerintah Kabupaten Flores Timur menyatakan bahwa persoalan sampah itu merupakan persoalan yang betul-betul dirasakan oleh pemerintah maupun masyarakat bahkan setiap tahunnya jumlah sampah yang perlu dikelola oleh pemerintah kecamatan maupun kelurahan itu jumlahnya sangat banyak. Jumlah sampah yang harus diperhatikan oleh pihak pemerintah di sana itu mencapai 34.249 M<sup>3</sup> setiap tahunnya. Namun persoalan lain itu juga dialami karena yang tertangani dengan baik itu hanya mampu sebesar 23.536 M<sup>3</sup> sampah. Sampah yang tidak tertangani dengan baik oleh pemerintah.

Selain masalah sampah persoalan yang paling utama itu terletak pada masyarakatnya. Sesuai dengan penemuan yang ada di sana ternyata masyarakatnya di sana masih kurang di dalam kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar. Memiliki kesibukan yang cukup padat sehingga membuat masyarakat mengabaikan akan kondisi maupun kebersihan dari lingkungan mereka. Begitu program-program mengenai menjaga kebersihan lingkungan itu belum dilaksanakan secara maksimal oleh masyarakat termasuk program Jumat bersih. Untuk itu hal ini menjadi salah satu problematika yang perlu diperhatikan oleh masyarakat di desa Balaweling, kecamatan Witehama Adonara, Kabupaten Florest Timur untuk mengupayakan berbagai macam tindakan untuk meningkatkan sebuah kebersihan lingkungan. Termasuk kami dari mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang mengikuti program KKN Tematik MBKM dengan tujuan utamanya meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga diharapkan lebih peka terhadap persoalan social dan masalah umum lainnya. Sedangkan persoalan yang dihadapi pada tindakan ini yaitu kebersihan lingkungan yang belum maksimal karena kesadaran masyarakat yang belum dimaksimalkan. Sehingga melalui program jumat bersih yang dikembangkan ini diharapkan melalui proses sosialisasi dan pelaksanaan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peningkatan kebersihan ini dilakukan secara gotong royong oleh semua masyarakat. Nilai gotong royong yang ada di masyarakat ternyata sudah berkembang cukup pesat dari zaman dahulu hingga sekarang dengan nilai yang cukup tinggi karena masyarakat memiliki suatu kewajiban untuk menjaga maupun berkontribusi positif bagi keberlangsungan lingkungan. Gotong royong itu merupakan sebuah konsep dalam kebudayaan kita di mana bukan hanya memiliki arti bekerja

secara bersama-sama atau saling memberikan pertolongan atau bantuan saja namun gotong royong lebih dari itu mereka berfokus kepada satu tindakan di mana masyarakat itu melakukan tindakan positif secara terus-menerus atau berkelanjutan. Hal ini biasa dilakukan oleh masyarakat mereka sering melakukan kegiatan gotong royong terutama adalah gotong royong dalam kebersihan lingkungan atau pengelolaan bagian lingkungan hidup. Tindakan yang mereka lakukan adalah memfokuskan diri untuk mencapai keselarasan maupun keserasian serta adanya keseimbangan antara manusia maupun lingkungan sehingga masyarakat bisa mendapatkan manfaat yang positif yaitu berupa terjaminnya generasi masa kini maupun masa yang akan datang melalui lingkungan yang lestari terkendali serta terhindar dari kerusakan maupun pencemaran lingkungan hidup.

Untuk itu salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat di sana maupun pemerintah Daerah itu adalah melalui kegiatan Jumat bersih. Program Jumat bersih itu merupakan program di mana salah satu hari itu dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perawatan lingkungan (Sari et al., 2023). Tindakan yang biasanya dilakukan itu adalah meningkatkan kualitas berupa jalan kota maupun jalan lingkungan kemudian mereka juga diminta untuk memperbaiki beberapa drainase supaya tidak terjadinya banjir, selain itu tindakan yang berkaitan dengan membentuk tempat pembuangan sampah maupun bank sampah sehingga bisa dilakukan pemanfaatan maupun pengolahan sampah dengan sebaik mungkin. Hal ini dilakukan karena sesuai dengan pengamatan yang dilakukan masyarakat di desa Balaweling, Kecamatan Wihama Kabupaten Flores Timur masih kurang dalam kesadaran membuang sampah pada tempatnya sehingga pengelolaan sampah tidak maksimal dan menyebabkan sering mengalami banjir. Tindakan Jumat bersih ini menjadi salah satu upaya yang positif dan bisa dilakukan oleh masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan secara lingkungan. Mereka lakukan ini akan memberikan nilai-nilai positif dan juga pengaruh secara positif bagi mereka terutama adalah mampu memberikan satu proteksi bagi dirinya untuk menjaga kebersihan diri sehingga terjadi kehidupan yang lebih sehat dibandingkan sebelumnya. Selain itu upaya dalam peningkatan kebersihan lingkungan ini akan memberikan satu nilai tambah berupa keeratan maupun keharmonisan masyarakat atas upaya bergotong-royong sehingga memunculkan hubungan yang harmonis terhindar dari berbagai macam konflik masyarakat sehingga mereka mampu hidup rukun damai dan sejahtera.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan fokus pada penerapan program Jumat Bersih di Desa Balaweling, Kecamatan Wihama, Kabupaten Flores Timur, yang secara khusus melibatkan pendekatan gotong royong dalam upaya peningkatan kebersihan lingkungan. Sebelumnya, banyak penelitian mengenai kebersihan lingkungan lebih menekankan pada peran pemerintah dan kebijakan yang diterapkan, namun penelitian ini menekankan pada peran aktif masyarakat dan nilai-nilai budaya lokal, seperti gotong royong, dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana masyarakat setempat dapat bekerja sama secara efektif untuk mengatasi masalah lingkungan dengan melibatkan semua lapisan masyarakat dalam kegiatan yang berkelanjutan. Hal ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana program kebersihan dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai budaya lokal untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan perhatian khusus pada pengaruh dan dampak dari program Jumat Bersih terhadap kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian sebelumnya sering kali tidak memfokuskan pada aspek edukasi dan perubahan perilaku masyarakat secara mendalam. Dengan melibatkan sosialisasi dan pelaksanaan program Jumat Bersih, penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kesadaran masyarakat serta efektivitas program ini dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Melalui evaluasi ini, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk masalah sampah di Desa Balaweling, tetapi juga menawarkan model yang dapat direplikasi di daerah lain dengan tantangan serupa. Pendekatan yang holistik ini, yang mencakup aspek budaya, edukasi, dan partisipasi aktif masyarakat, menjadi salah satu kebaruan yang ditawarkan oleh penelitian ini dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan dalam penjelasan sebelumnya mengenai tindakan mengupayakan kebersihan lingkungan yang semakin meningkat dalam kegiatan Jumat bersih ini maka untuk memudahkan proses penelitian yang dilakukan dapat ditentukan satu tujuan utama dalam penelitian ini. Tujuan utama dalam petikan ini adalah untuk mengetahui dan juga menjelaskan bagaimana upaya yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah di Kabupaten Flores Timur dalam rangka meningkatkan kebersihan lingkungan dari masyarakat melalui tindakan Jumat bersih. Untuk itu berbagai macam kegiatan mengenai

Jumat bersih dan juga pengelolaan lingkungan akan disampaikan dalam penelitian ini nanti. Hasil dalam pendidikan ini akan bermanfaat bagi masyarakat yaitu untuk menjadi informasi tambahan bahwa menjaga lingkungan dan juga menjaga kebersihan itu merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh masyarakat terutama mereka yang belum melaksanakan kegiatan Jumat bersih.

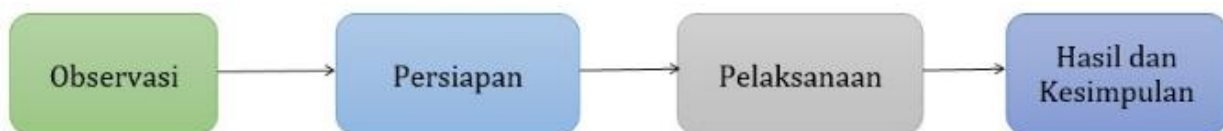
## II. MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Balaweling, Kecamatan Witehama, Kabupaten Flores Timur adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Meskipun kesehatan adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu untuk menjalani kehidupan yang produktif, masih banyak masyarakat yang mengabaikan aspek kebersihan karena kesibukan dan kurangnya program-program yang efektif untuk menjaga lingkungan. Hal ini berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, yang tercermin dalam tingginya volume sampah yang tidak tertangani dengan baik oleh pemerintah setempat.

Masalah sampah yang tidak terkelola dengan baik menjadi tantangan signifikan, dengan sebagian besar sampah tidak diolah dengan benar, terutama sampah anorganik yang sulit terurai. Kegiatan gotong royong dan program Jumat Bersih yang telah dilaksanakan masih belum optimal karena partisipasi masyarakat yang kurang maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat melalui sosialisasi dan implementasi program-program kebersihan lingkungan yang lebih efektif. Melalui pendekatan gotong royong, diharapkan masyarakat dapat lebih peka dan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan demi tercapainya kesehatan yang holistik.

## III. METODE

Artikel ini merupakan hasil tindakan yang dilakukan dalam kaitannya KKN Tematik yang memiliki tujuan utama memberikan penyuluhan dan mengatasi berbagai masalah lingkungan masyarakat sekitar. Untuk itu kegiatan ini berisikan laporan yang sudah dilakukan selama KKN berlangsung. Lokasi dilakukannya penelitian ini berada di Desa Balaweling, Kecamatan Witehama Adonara, Kabupaten Flores Timur. Penentuan lokasi tersebut dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ada mampu memberikan peningkatan kesadaran bagi semua pihak dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Untuk itu karena ini sesuai antara topic dan kondisi masalah di lokasi tersebut maka penelitian ini dilakukan ditempat tersebut. Kemudian sasaran utama pihak yang akan dilakukan penelitian lanjutan yaitu masyarakat yang ada di desa tersebut. Untuk itu tindakan yang akan dilakukan dengan membuat program kegiatan yang kemudian akan dilakukan penyuluhan serta tindakan praktek secara langsung pada masyarakat. Selama kegiatan berlangsung kami melakukan kerjasama kepada beberapa pihak yang juga ikut turut serta membantu mensukseskan kegiatan ini. Pihak yang turut serta membantu seperti perangkat desa, karang taruna remaja dan elemen masyarakat lainnya. Untuk itu tahapan atau prosedur tindakan yang dilakukan dapat digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Tahapan Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan langkah observasi pada awal kegiatan untuk memahami dan mengenali apa saja yang menjadi persoalan di desa Balaweling. Kemudian dilakukan persiapan baik program atau berbagai ketentuan lainnya. Kemudian membuat jadwal pelaksanaan dan tindakan yang akan dilakukan. Baru kemudian menyimpulkan dan mendapatkan hasil perubahan selama kegiatan berlangsung. Untuk itu penelitian memanfaatkan sumber-sumber data secara primer maupun sekunder. Sumber data primer yang didapatkan berupa hasil wawancara kepada masyarakat, tindakan observasi secara langsung yang dilakukan, informasi terbaru hasil kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Untuk itu banyak data atau informasi yang didapatkan dari sumber primer. Sedangkan secara sumber sekundernya didapatkan dari berbagai data yang telah didokumentasikan dalam bentuk artikel jurnal sebagai pendukung hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan berbagai data maupun informasi yang berhasil didapatkan ini tentu saja

membutuhkan teknik penelitian yang sesuai yaitu wawancara yang dilakukan kepada elemen masyarakat, tindakan observasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung, serta dokumentasi

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tindakan KKN mbkm fisip unwira yang sudah dilakukan pada masyarakat di Desa Balaweling maka didapatkan beberapa informasi yang sesuai untuk diungkapkan lebih lanjut. Mulai dari kegiatan awal hingga akhir akan disampaikan dalam beberapa informasi berikut. Kegiatan pelaksanaan KKN MBKM Fisip Unwira yang dilakukan ini dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari tahap 1 hingga tahap akhir berupa hasil selama kegiatan KKN MBKM Fisip Unwir Membangun Desa ini.

Tahapan pertama berupa sosialisasi dan pengenalan program jumat bersih yang akan dilakukan di Desa Balaweling. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk memulai program KKN mbkm fisip unwira. Kegiatan yang paling banyak dilakukan karena ini masih tahapan awal yaitu memperkenalkan diri kepada semua pihak karena aka nada kegiatan KKN mbkm fisip unwire Membangun Desa. Selain itu perkenalaan diri sekaligus memperkenalkan program yang akan dilakukan selama KKN berlangsung. Melalui proses perkenalan yang dilakukan akan semakin mempererat hubungan dan memajukan kegiatan pelaksanaan KKN mbkm fisip unwira yang rencananya akan dilakukan. Selain itu kegiatan kedua berupa sosialisasi mengenai program jumat bersih yang akan dilakukan oleh masyarakat sebagai upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Setelah dilakukan sosialisasi dengan baik maka akan dilakukan dua kegiatan yang berkaitan langsung dengan jumat bersih di Desa Balaweling.

Setelah dilakukan proses sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan bagi kehidupan masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang maka kemudian dilakukan kesepakatan dan juga kerjasama bersama untuk menyelenggarakan kegiatan Jumat bersih. Kegiatan Jumat bersih ini merupakan kegiatan yang diusung mahasiswa KKN mbkm fisip unwira yang kemudian disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada perangkat desa maupun masyarakat sekitar. Melalui upaya kerjasama yang baik maka masyarakat dengan senang hati membantu dan memberikan kontribusinya untuk kebersihan lingkungan sekitar mereka. Semua masyarakat yang ada di lingkungan dusun 1 bersama-sama gotong royong membersihkan lingkungan dengan alat yang mereka punya seperti sapu lidi atau alat lain yang bisa digunakan untuk kegiatan. Hasil dari kegiatan ini akan disampaikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Jumat bersih dusun 1

Kegiatan Jumat bersih yang dilakukan di dusun 1 itu dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023. Kegiatan ini dilakukan pertama kali di dusun 1 karena kita harus melaksanakan satu demi satu maka kita melaksanakan pertama dari dusun 1. Kegiatan ini dihadiri oleh semua masyarakat yang ada di dusun 1 kemudian mereka saling kerjasama gotong royong bau membahu untuk membersihkan lingkungan sekitar mereka. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan arahan sosialisasi yang dilakukan masyarakat telah menyadari bahwa lingkungan yang bersih itu akan memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka sekarang dan yang akan datang. Untuk itu melalui kesadaran tersebut banyak masyarakat yang termotivasi untuk mensukseskan gerakan Jumat bersih ini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan lingkungan di dusun 1 setelah dilakukan jemaat bersih itu sudah menunjukkan hasil yang positif yaitu lingkungannya menjadi rapi nyaman

aman dan juga terhindar dari berbagai macam penyakit termasuk wabah. Itu di dusun 1 telah menunjukkan bahwa program Jumat bersih bisa meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam hidup sehari-hari dan menjauhkan mereka dari serangan penyakit maupun wabah-wabah tertentu.

Setelah kegiatan Jumat bersih sudah dilakukan di dusun 1 maka selanjutnya akan dilakukan di dusun 2 dengan masyarakat yang berbeda. Program ini dilaksanakan pada 26 Mei 2023 dengan mengajak masyarakat setempat di dusun 2 untuk bersama-sama melaksanakan kerja bakti kebersihan lingkungan guna mensukseskan program Jumat bersih mahasiswa KKN mbkm fisip unwira. Tindakan yang dilakukan ini didasari atas kegiatan sosialisasi yang sebelumnya dilakukan yang memberikan penguatan kepada masyarakat untuk berperan aktif dan berkontribusi penuh dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pada sosialisasi yang dilakukan menjelaskan bahwa lingkungan yang bersih itu akan memberikan dampak positif juga bagi kehidupan masyarakat kedepannya. Melalui kesadaran tersebut banyak masyarakat yang menyetujui dan berperan aktif dalam kesuksesan kegiatan Jumat bersih ini. Untuk itu setelah dilakukan kegiatan ini maka dapat dilihat hasil dari kegiatan yang dilakukan di gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Jumat Bersih Dusun 2

Sesuai dengan gambar yang telah disampaikan bahwa itu merupakan kegiatan Jumat bersih yang dilakukan tahapan kedua di dusun 2. Seperti kegiatan sebelumnya kegiatan ini juga dihadiri oleh masyarakat setempat dan mereka menyadari bahwa ini merupakan kegiatan positif yang perlu didukung dan dikuatkan supaya dampak positifnya juga bisa dirasakan oleh semua masyarakat. Untuk itu masyarakat sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ini dan dengan senang hati ikut membantu membersihkan lingkungan. Melalui kegiatan ini dusun 2 dinyatakan bersih secara baik setelah dilakukannya kegiatan Jumat bersih. Kemudian kegiatan dilanjutkan di dusun 3 Desa Balaweling hasil kegiatan ini disampaikan dalam gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Jumat Bersih di Dusun 3

Kegiatan jumat bersih selanjutnya dilakukan di dusun 3 yang dilakukan pada 27 Mei 2023. Sasaran kegiatan masih sama yaitu masyarakat secara umum dan tujuan utamanya berupa kebersihan lingkungan secara umum. Tindakan berjalan lancar dan pengaruh yang ditimbulkan lingkungan semakin bersih dan terjaga setelah dilakukan jumat bersih. Untuk itu dari kegiatan yang dilakukan ini dapat diambil makna bahwa kalau kita ingin memiliki lingkungan yang bersih itu semua tindakannya harus dimulai dari diri sendiri yang kemudian dikembangkan bersama-sama dengan masyarakat sehingga hasilnya bisa dirasakan secara umum. Masyarakat juga berpendapat bahwa kegiatan ini juga bisa dilakukan ke depannya karena manfaat yang diperolehnya cukup baik serta antusiasme masyarakat juga menunjukkan antusias yang baik.

Sesuai dengan program yang telah dilaksanakan dan sudah terealisasi dengan baik untuk itu hasil yang didapatkan dari semua program tersebut itu adalah tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan itu sudah berangsur semakin baik. Masyarakat sudah mulai memiliki sikap-sikap maupun karakter yang

menunjukkan bahwa lingkungan yang mereka tinggali wajib untuk dijaga kebersihan dan kerapiannya. Hal ini ditunjukkan pada setiap harinya masyarakat sudah mulai membersihkan lingkungan sekitar dan lingkungan rumah masing-masing kemudian mulai muncul berbagai macam gagasan untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama setiap hari jumat sesuai dengan program yang telah dilakukan Dan disosialisasikan kepada masyarakat. Hal ini sudah ditunjukkan pada masyarakat di dusun 1, dusun 2 dan juga dusun 3 yang telah melaksanakan kegiatan Jumat bersih secara rutin dan dilakukan secara gotong royong bersama-sama dengan masyarakat lain untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Selain itu juga mereka telah menyadari bahwa lingkungan yang bersih bisa memberikan pengaruh positif bagi kehidupannya dan bisa meningkatkan kehidupan mereka baik sosial budaya ekonomi maupun kesehatan. Untuk itu langkah positif dan juga kontribusi positif ini diharapkan bisa terus dipertahankan oleh semua masyarakat yang ada di desa Balaweling supaya manfaatnya bisa dirasakan semua pihak secara jangka panjang. Termasuk juga manfaatnya bisa dirasakan bagi kehidupan mereka kedepannya. Untuk itu supaya manfaatnya bisa dirasakan terus maka perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan masyarakat kedepannya.

Untuk itu demi tetap terselenggaranya kegiatan Jumat bersih ini dengan baik maka langkah mahasiswa adalah melakukan sosialisasi mengenai kegiatan-kegiatan dan juga pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui sosialisasi yang dilakukan diharapkan pemahaman masyarakat dan juga kesadarannya bisa ditingkatkan sehingga motivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan baik. Kemudian setelah dilakukan sosialisasi langkah yang paling utama dari kegiatan KKN mbkm fisip unwira ini adalah melakukan pembuatan tempat sampah yang diharapkan bisa memberikan kontribusi positif mengenai kebersihan lingkungan supaya sampah yang dihasilkan oleh masyarakat itu tidak tercecer atau tidak dibuang sembarangan sehingga bisa dilakukan pengelolaan sampah dengan baik. Melalui tempat sampah yang dibuat diharapkan masyarakat bisa membersihkan lingkungannya dan juga membuang sampah mereka di tempat yang disediakan sehingga tidak mengotori lingkungan yang ada di daerah sekitar. Selain itu juga langkah yang dilakukan oleh KKN mbkm fisip unwira ini yaitu pembuatan papan yang bertuliskan ajakan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Melalui papan tulisan tersebut diharapkan masyarakat bisa terbuka secara pemikiran maupun secara kesadaran sehingga mau untuk menjaga kebersihan dan bersedia untuk mempertahankan lingkungan yang tetap bersih aman dan nyaman. Untuk itu hal ini bisa dikembangkan apabila mereka terus diajak dalam berbagai bentuk ajakan termasuk pembuatan papan untuk menjaga kebersihan.

Upaya-upaya ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada masyarakat supaya mau untuk melakukan kegiatan Jumat bersih terutama menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan berbagai bentuk kegiatan termasuk menyapu lingkungan dan juga membuang sampah pada tempatnya. Semuanya telah disosialisasikan dan diberikan fasilitas berupa tempat sampah dan juga papan untuk menjaga kebersihan sehingga diharapkan mereka tetap termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan. Untuk itu hari ini sudah memberikan kontribusi baik dan KKN mbkm fisip unwira ini dinyatakan lulus meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hasilnya juga sudah menunjukkan sisi positif yaitu masyarakat banyak yang mematuhi ketentuan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan terus melakukan tindakan tersebut guna mewujudkan kehidupan masyarakat yang nyaman dan aman.

## V. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil pembahasan dan penjabaran yang sudah dilakukan sebelumnya maka dapat diperjelas dan ditentukan simpulannya. Maka secara umum kesimpulan yang dapat disampaikan adalah kegiatan jumat bersih ternyata mampu meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat desa Balaweling, Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. Upaya positif ini harus terus dikembangkan dan dibudayakan menjadi kegiatan mingguan masyarakat untuk kerjabakti membersihkan lingkungannya secara bersama-sama. Melalui program KKN Tematik ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam pelaksanaan program yaitu ditunjukkan dengan sikap masyarakat desa Balaweling, Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur yang memahami serta menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Wujud keberhasilan ini bukan hanya secara informasi saja namun sudah mengarah kepada wujud nyata masyarakat menjaga kebersihannya. Untuk itu dari bukti tersebut dapat menjadi indikator utama yang menyatakan kalau program ini mampu meningkatkan kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya

upaya menjaga kebersihan lingkungan. Untuk itu diharapkan ini mampu dipertahankan dan dilakukan terus menerus sehingga lingkungan mereka mampu tetap terjaga kebersihannya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, tim KKN MBKM Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Balaweling, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur, atas partisipasi aktif dan semangat gotong royong dalam kegiatan "Jumat Bersih". Dukungan dari perangkat desa, karang taruna, dan seluruh elemen masyarakat, serta Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur, sangat berperan dalam keberhasilan program ini. Kami berharap kegiatan ini dapat berlanjut demi lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Afianda Ghinaya. "Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan menurut Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1.1 (2021): 187-196.
- Daffa, M. (2021). Solusi Pengolahan Sampah dalam Problem Pencemaran Bumi untuk Kebersihan Lingkungan Hidup: Studi Syarah Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 323-337.
- Dahlia, A. Besse, et al. "Sosialisasi dan aksi sosial menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian air sungai." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7.3 (2023): 1705-1708.
- Fathimah, A., Agnesia, U., & Abdul, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Studi Kasus Desa Cibeber II. *Jurnal Lingkungan*, 03(1), 1-7.
- Hardiana, Devi. "Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat." *Jurnal Buana* 2.2 (2018): 495-495.
- Iskandar, Andi Arifuddin. "Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secaraparticipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga." *Jurnal Ilmiah Pena* 1.1 (2018): 79-84.
- Jumarsa, Jumarsa, Muhammad Rizal, and Jailani Jailani. "Korelasi Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen." *Jurnal Biology Education* 8.2 (2020).
- Latif, R. V. N., & Istiqomah, N. (2014). Studi Explorasi Permasalahan Kesehatan di Desa Pesaren Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Melalui Pendekatan Community Needs Diagnosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1-5.
- Luahambowo, Sinima, Irwan Nasution, and Agung Suharyanto. "Efektivitas Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Lingkungan." *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik* 4.1 (2022): 9-19.
- Mardiati, M., Saputri, L., Sitepu, D. R. B., Susilawati, E., Ayumi, N., Ningsih, Y., & Siregar, Z. A. D. (2023). Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 99-104.
- Mea, M. H. C. D. (2020). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54-58.
- Muhammad, Farhana, et al. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2020, 4.1: 658-661.
- Munir, Afdalul, and Nurhayati Nurhayati. "Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2022): 1-9.
- Rahman, Fauzi, and Wijoko Lestario. "Keteraturan Sosial Dalam Bentuk Gotong Royong Mengelola Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya." *Jurnal Sociopolitico* 2.2 (2020): 70-82.
- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Sa'ban, LM Azhar, et al. "Menjaga Kebersihan Lingkungan Wujudkan Desa Lolibu Bersih dan Sehat." *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian* 8.1 (2024): 181-192.
- Sari, A. . P. A. M. P., Putra, I. P. I. P., & Suindari, N. M. (2023). Peningkatan Kualitas Masyarakat Desa Peguyangan Kaja Melalui Budaya Gotong Royong. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45-54.
- Sianturi, E., Lule, H. E., Banua, C. M., Lumendang, C., Sulaiman, P., Lesi, Y., Aesong, D., & Batunan, A. I. (2022). Peningkatan Kesadaran Terhadap Kepedulian Lingkungan Melalui Program Jumat Bersih di Desa Kaima Kecamatan Kauditan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 118-126.



- Siregar, Ratna Dewi. "Penyuluhan kebersihan lingkungan sekaligus gotong royong di desa Simatohir kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)* 3.2 (2021): 37-41
- Taufiq, Ahmad. "Upaya pemeliharaan lingkungan oleh masyarakat di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang." *Jurnal Geografi Gea* 14.2 (2014).
- Widiastutie, Sophiana, et al. "Penyuluhan Kebersihan Lingkungan: Inisiasi Gerakan Santri Go\_Green." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya* 2.02 April (2023): 45-49.
- Wijaya, Yulia Fitri, and Henni Muchtar. "Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sungai." *Journal of Civic Education* 2.4 (2019): 405-411.
- Yudhawardhana, A. N. (2017). Kegiatan Jumat Bersih Di Lingkungan Sekolah Sebagai Bentuk Sikap Gotong-Royong Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Prosiding SENASGABUD (Seminar Nasional Lembaga Kebudayaan)*, 1–6.
- Yuliadi, Lintang Permata Sari. "Optimalisasi pengelolaan sampah pesisir untuk mendukung kebersihan lingkungan dalam upaya mengurangi sampah plastik dan penyelamatan pantai pangandaran." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2017).
- Yuliani, W., Husin, A., & Saputra, A. (2023). Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1109-1114